

<b>Setahun</b> <b>-10.69%</b>	<b>Bulan Ini</b> <b>3.07%</b>	<b>Laporan Kinerja Bulanan</b> <b>Reksa Dana Danareksa Mawar Fokus 10</b>
<b>NAB/Unit</b> <b>Rp 1,451.557</b>		

**Profil Fund Manager**

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak perusahaan dari PT. Danareksa (Persero), Investment Bank terbesar di Indonesia. PT. Danareksa (Persero) adalah Investment Banking yang sangat lengkap, dimana menawarkan service keseluruhan baik di pasar obligasi, pasar saham, Reksa Dana dan Penasehat keuangan. DIM didirikan tanggal 1 Juli 1992 melayani nasabah termasuk Dana Pensiun, Perusahaan Asuransi dan Yayasan Sosial.

**Profil Danareksa Mawar Fokus 10**

<b>Tanggal Efektif:</b>	22-Feb-10
<b>Total Nilai Aktiva Bersih</b>	Rp. 260.46 Milyar
<b>Nilai Aktiva Bersih per unit</b>	Rp. 1,451.557
<b>Biaya Investasi:</b>	
- Manajemen	maks. 2.00% pa
- Pembelian	maks. 3.00%
- Penjualan Kembali	< 2 tahun = maks. 2.00% > 2 tahun = 0.00%

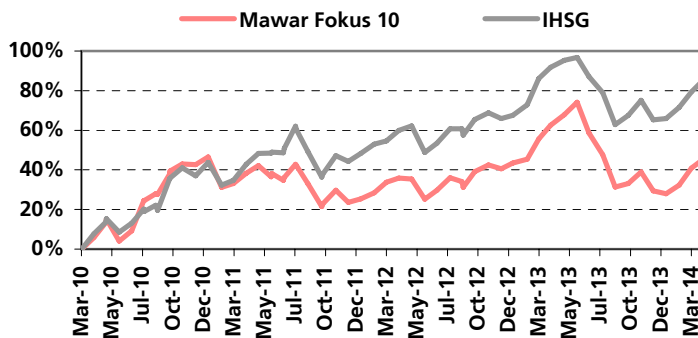
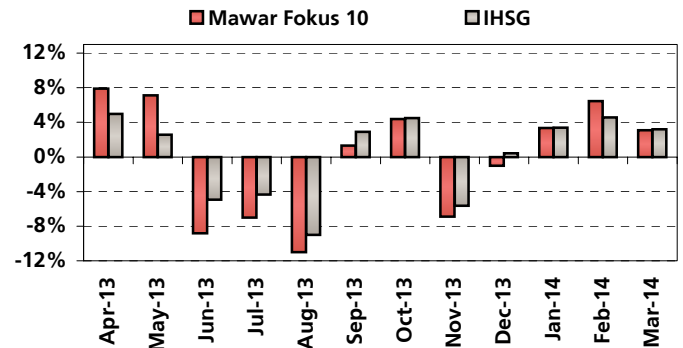
**Tujuan Investasi**

Reksa Dana Danareksa Mawar Fokus 10 bertujuan untuk memberikan hasil investasi dan pendapatan yang maksimal dalam jangka panjang.

**Kinerja dan Indikator Pembanding**

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Mawar Fokus 10	3.07%	13.40%	9.07%	-10.69%	13.40%	45.16%
Tolok Ukur	3.20%	11.56%	10.47%	-3.50%	11.56%	85.06%

\*Tolok Ukur : 100% JCI

**Grafik Kinerja Portofolio**

**Grafik Kinerja Bulanan**

**Alokasi Aset**

Menurut Kelas Aset		Menurut Sektor Industri (Saham)		5 Efek Terbesar			
Saham	95.67%	Pertanian	9.90%	Inf & Transportasi	6.08%	BBNI	6.15%
Obligasi	0.00%	Pertambangan	4.78%	Keuangan	13.13%	KLBF	5.20%
Pasar Uang	2.30%	Ind Dsr & Kimia	13.56%	P'dggn, Jasa, Inv	12.40%	GGRM	4.44%
Kas	2.02%	Aneka Industri	3.68%	Properti	14.63%	SMGR	4.37%
		Brng Konsumsi	17.51%	Obl. Pemerintah	0.00%	LPPF	4.13%

**Laporan Manajer Investasi**

Pasar saham Indonesia di kuartal pertama 2014 tumbuh cukup baik, tercermin dari IHS yang membukukan kinerja sebesar 11.56% ytd. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama dari dalam negeri seperti membaiknya neraca perdagangan, sentimen positif terhadap pemilu, dan ekspektasi inflasi yang membaik. Perkembangan dari sisi politik Indonesia juga memberikan sentimen positif terhadap saham-saham terkait infrastruktur seperti sektor konstruksi dan semen dan mendorong kenaikan IHS lebih lanjut. Laju inflasi di tahun 2014 diperkirakan akan kembali normal seiring memudarnya efek kenaikan BBM di tahun 2013. Beberapa sentimen positif tersebut juga membuat investor asing kembali masuk ke Indonesia, tercermin dari aliran dana asing yang masuk ke pasar saham Indonesia yang telah mencapai Rp 24tn ytd hingga akhir bulan Maret 2014. Dari sisi ekonomi global, para investor terus memantau perkembangan lebih lanjut dari pengurangan stimulus ekonomi di AS serta pertumbuhan ekonomi China yang masih melambat.